



Asabri Koleksi 13 Saham Emiten

Amblas hingga 95 Persen

JAKARTA, TRIBUN - Saham-saham yang menjadi portofolio PT Asabri (Persero) kurang menunjukkan pergerakan yang prima. Berdasarkan penelusuran Kontan.co.id, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ini melakukan investasi di setidaknya 13 saham yang kebanyakan merupakan saham lapis ketiga (third liner).

Dari 13 saham tersebut, hampir semuanya memberikan return yang negatif sepanjang 2019. Bahkan, ada yang amblas hingga 95,8%, yakni saham PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE). Data Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan Asabri memiliki 15,57% saham FIRE.

Pada penutupan perdagangan 2018, saham FIRE masih kokoh di level Rp 4.060 per saham. Namun, pada penutupan perdagangan 2019 saham FIRE terus rontok hingga menyentuh level Rp 326 per saham.

Di urutan kedua portofolio Asabri yang anjlok paling dalam adalah saham PT SMR Utama Tbk (SMRU). Asabri memiliki 6,61% saham SMRU. Pada akhir perdagangan 2018, saham SMRU berada di level Rp 650 per saham. Namun, hingga akhir 2019 saham SMRU terus turun dan akhirnya mandek di level Rp 50 per saham hingga kini.



Asabri kan asuransi sosial, penyelesaiannya pasti berbeda dengan Jiwasraya. Nanti akan dilihat dengan Pak Menkopolkukam.

Wakil Menteri BUMN
Kartika Wirjoatmodjo

Selanjutnya adalah saham PT Pool Advista Finance Tbk (POLA) yang harganya terjun payung 88,10% sepanjang 2019. Asabri mengempit 7,65% saham POLA.

Asabri juga memegang 13,91% saham PT Indofarma Tbk (INAF). Saham farmasi milik negara ini juga amblas dan memberi return negatif 86,62% sepanjang 2019 silam. Kini, saham INAF ditutup di level Rp 740 saham. Padahal, pada akhir perdagangan 2018, saham INAF masih perkasa di level Rp 6.500 per saham.

Melengkapi lima besar portofolio saham Asabri paling buntung adalah saham PT Pelat Timah Nusantara Tbk (NIKL). Tercatat, Asabri memiliki 10,3% saham NIKL. Sepanjang 2019, saham NIKL juga tidak kalah mengesankan dengan mencatatkan return -81,25%.

Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara Kartika Wirjoatmodjo memperkirakan, penyelesaian persoalan PT Asabri (Persero) bakal berbeda dengan langkah penyelamatan PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

"Asabri kan asuransi sosial, penyelesaiannya pasti berbeda dengan Jiwasraya. Nanti akan dilihat dengan Pak Menkopolkukam (Mah-

fud MD)," ujar Kartika, Senin (13/1).

Perbedaan itu, menurut bekas Direktur Utama Bank Mandiri itu, lantaran Asabri adalah asuransi sosial, bukan asuransi umum. "Tidak bisa dalam konteks begitu agak sulit karena dia asuransi sosial," ujarnya.

Kartika mengatakan penurunan nilai dalam investasi saham Asabri memang terjadi. Namun, ia belum bisa memastikan jumlahnya lantaran hingga kini masih terus bergerak. Ia mengatakan kementeriaannya juga masih akan menunggu laporan Badan Pemeriksa Keuangan terkait persoalan tersebut.

"Jadi kami belum tahu (penyelesaiannya), kami baru mau teliti dulu kejadian seperti apa lostnya seperti apa, jadi belum ada opsinya," tutur Kartika. **(kontan)**

Berikut saham-saham yang tercatat dalam portofolio Asabri dan return-nya sepanjang 2019:

- | | |
|-----------------------------|------------------------------|
| 1. FIRE (Return : -95,80%) | 8. MYRX (Return : -57,90%) |
| 2. SMRU (Return : - 92,31%) | 9. PPRO (Return : - 41,88%) |
| 3. POLA (Return : -88,10%) | 10. HRTA (Return : - 34,60%) |
| 4. INAF (Return : -86,62) | 11. ICON (Return : -30,61%) |
| 5. NIKL (Return : -81,25%) | 12. BBYB (return : 0%) |
| 6. PCAR (Return : -79,44%) | 13. SDMU (return : 0%) |
| 7. IIKP (Return : 79,10%) | |